

## **PENGARUH PROFITABILITAS, DER, KUALITAS KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

Oleh:

**Lailatus Sa'adah<sup>1</sup>**

**Reza Santikasari<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi STIE Malangkucecwara Malang  
ila@stie-mce.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to determine whether the profitability, DER, quality of KAP and company size affect the timeliness of financial reporting of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study used 108 manufacturing companies that were consistently listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 - 2018 which were taken using the purposive sampling method. These factors were then tested using logistic regression at a significance level of 5 percent. The results of the study identified that profitability as measured by Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Public Accounting Firm Quality, and Company Size had no effect on the Timeliness of Financial Reporting in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 - 2018.*

*Keywords: Profitability, Debt to Equity Ratio, Quality of Public Accounting Firms, and Company Size.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, DER, kualitas KAP dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini menggunakan 108 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2018 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Faktor – faktor tersebut kemudian diuji dengan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Kualitas Kantor Akuntan publik, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.*

*Kata Kunci: Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Kualitas Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah muara akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut. Di Indonesia perusahaan yang menyangkut status *go public* haruslah secara rutin melakukan pelaporan keuangan setiap periode. Laporan keuangan adalah muara akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut. Di Indonesia perusahaan yang menyangkut status *go public* haruslah secara rutin melakukan pelaporan keuangan setiap periode. Agar perusahaan lebih *go public* lebih terpantau, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahun harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu (*timeliness*) menjadi faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan, yakni harus memiliki nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat bila informasi yang dikandungnya disajikan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam

mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim, 2005 dalam Indrayenti dan Ie 2016). Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar juga ukuran perusahaan itu. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan membawa hasil yang berbeda-beda. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Adapun penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menguji *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel perusahaan yang diteliti, penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011–2013, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas, DER, kualitas KAP dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Kepatuhan**

Menurut Saleh dan Susilowati, 2004 dalam Pujiatmi dan Ismawati, 2018 terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yaitu instrumental yang mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku dan perspektif normatif yang berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Sanjaya dan Wirawati, 2016).

### **Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas dasar sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Weygandt dan Kieso, 2005 dalam Pujiatmi dan Ismawati, 2018). Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2009) No. 1 yaitu Dapat dipahami, Relevan, keandalan, dapat dibandingkan.

### **Ketepatan Waktu**

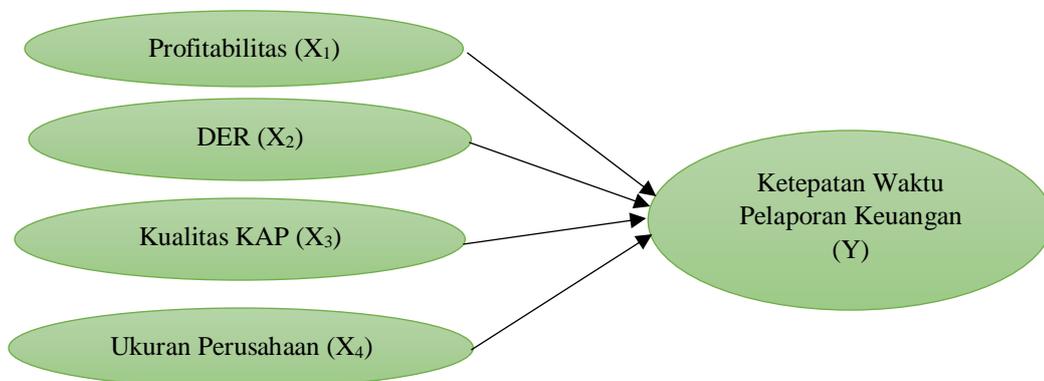
Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997 dalam Sanjaya dan Wirawati, 2016). Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu.

## Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

**Profitabilitas:** Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat keberhasilan sebuah entitas dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin baik kondisi perusahaan.  
**Debt to Equity Ratio:** gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang dan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.  
**Kualitas Kantor Akuntan Publik:** Kualitas kantor akuntan publik sangat menentukan tingkat

kredibilitas terhadap laporan keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk berpindah auditor dan biasanya perusahaan akan mempertimbangkan kualitas KAP agar mendapatkan peningkatan kualitas audit yang diinginkan oleh Perusahaan. **Ukuran Perusahaan:** Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi apsar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya.

**Gambar 1. Model Konseptual Penelitian**



### Pengembangan Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka

semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Penelitian Pujiatmi dan Ismawati (2018) mengungkapkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam

pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis penelitian ini adalah:

*H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*

### ***Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Semakin tinggi *debt to equity ratio* perusahaan akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Rasio *debt to equity* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal dan asset. Rasio *debt to equity* yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi. Perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi mempunyai kecenderungan untuk melakukan *window dressing* sehingga berpotensi untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Penelitian dari Sanjaya dan Wirawati (2016) menghasilkan penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif. Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis penelitian ini adalah:

*H<sub>2</sub>: Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*

### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Ukuran perusahaan tercermin pada besar aset dan sumber daya yang dimiliki

perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, sebab nilai total aset perusahaan relatif tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset dalam suatu perusahaan. Hasil penelitian dari Attarie (2016) adalah Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

*H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*

### ***Pengaruh Kualitas KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi seperti KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan KAP *Big Four*. Namun menurut penelitian Oktahamikga (2017) Kualitas KAP berpengaruh positif pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

*H<sub>4</sub>: Kualitas KAP berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji empat variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018, tidak mengalami rugi di salah satu tahunnya serta bermata uang rupiah.

#### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Jumlah populasi perusahaan manufaktur yang digunakan dalam 3 tahun 108 laporan tahunan yang terdiri dari 36 perusahaan manufaktur.

#### **Variabel, Operasionalitas, dan pengukuran**

##### ***Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)***

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu diukur dengan Variabel dummy, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan tidak tepat waktu jika laporan keuangan dilaporkan

setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 31 Maret.

##### ***Profitabilitas (X<sub>1</sub>)***

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya (Hanafi dan Halim, 2005 dalam Pujiatmi dan Ismawati, 2018). Diukur dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### ***Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)***

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang (Ang, 1997 dalam Oktahamikga, 2017). Variabel ini diukur dengan rumus

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

##### ***Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) (X<sub>3</sub>)***

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang

memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Rachmawati, 2008 dalam Santosa dan Dwiranda, 2016). Variabel ini diukur dengan menggunakan Variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big four* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big four* diberi nilai *dummy* 0. Kantor Akuntan Publik *Big Four* antara lain: (1) Deloitte Touche Tohmatsu, (2) PwC (PricewaterhouseCoopers), (3) Ernst & Young (EY), (4) KPMG

#### **Ukuran Perusahaan (Y)**

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari

$$Ln = \frac{TW}{1-TW} = DER + PROFIT + UP + KKAP + \varepsilon$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengujian Hipotesis**

**Tabel 1. Hosmer and Lemeshow Test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-Square	df	Sig.
1	10,382	8	0.239

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS (2020)

Dari table 1 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow goodness of Fit test* dengan probabilitas signifikansi menunjukkan angka 0,239 nilai signifikansi yang diperoleh ini jauh lebih besar dari pada 0.05

total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Pengukuran ini menggunakan rumus natural log (Ln) yang dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Variabel ini diukur dengan rumus

$$Ln = (total\ aset)$$

### **Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 22 dengan analisis regresi logistik. Untuk mengetahui rata – rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standart deviasi dilakukan uji statistik deskriptif. untuk menilai analisis regresi logistik menggunakan persamaan sebagai berikut:

(0,239 > 0,05). Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati atau dapat

dikatakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

### Koefisien Regresi

**Tabel 2. Model Summary**

Model Summary			
Step	-2Log likelihood	Cox&Snell R Square	Nagerlker R Square
1	37,284 <sup>a</sup>	.080	.231

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS (2020)

Hasil dari pengujian koefisien regresi ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh *Nagerlkerke R Square* (R2) sebesar 0,231. Dengan kata lain, X1, X2, X3, X4 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 23,1% dan sebesar 76,9%

dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel pengamatan. Sedangkan hasil dari *Cox & Snell R Square* sebesar 0,080. Dengan kata lain, X1, X2, X3, X4 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 8% dan sebesar 92% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel pengamatan.

**Tabel 3. Variables in the Equation**

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	-49.104	22.784	4.645	1	.031	.000	.000	.012
	DER	-1.554	1.440	1.165	1	.281	.211	.013	3.555
	KAP	.544	1.204	.204	1	.652	1.723	.163	18.248
	UP	.250	.341	.538	1	.463	1.284	.658	2.506
	Constant	-.935	9.635	.009	1	.923	.393		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, KAP, UP.

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020)

Hasil dari tabel *Variables in the Equation* diperoleh persamaan

$$TL = -0,935 - 49,104 ROA - 1,554 DER + 0,544 KAP + 0,250 UP$$

### ***Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -49,104 dengan probabilitas

regresi logistik, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

variabel sebesar 0,031 diatas tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, hipotesis 1 ditolak dan tidak terbukti bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian Oktahamikga (2017) yang menyebutkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* dan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak menjamin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia

***Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -1,554 dengan probabilitas variabel sebesar 0,281 diatas tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, hipotesis 2 ditolak dan tidak terbukti bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Budiyanto dan Aditya (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan tingkat risiko. Semakin tinggi nilai yang diperoleh dari *Debt to Equity Ratio* maka, semakin baik perusahaan mengelola hutang yang dimiliki perusahaan. Namun *Debt to Equity Ratio* yang tinggi tidak menjamin ketepatan waktu pelaporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya perusahaan dengan nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah juga tidak menjamin akan selalu tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan

perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia.

***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan natural log menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,250 dengan probabilitas variabel sebesar 0,463 diatas tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, hipotesis 3 ditolak dan tidak terbukti bahwa Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *natural log* berpengaruh positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Pujiatmi dan Ismawati (2018), Budiyanto dan Aditya (2015), Indrayenti dan Ie (2016), Oktahamikga (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Nilai dari ukuran perusahaan di dapat dari nilai total aset. Semakin besar nilai total aset tidak menjamin selalu tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan dengan total aset yang rendah tidak menjamin akan terlambat dalam melakukan pelaporan keuangan.

***Pengaruh Kualitas KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Kualitas KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy* menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,544 dengan probabilitas variabel sebesar 0,652 diatas

tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, hipotesis 4 ditolak dan tidak terbukti bahwa Kualitas KAP yang diukur dengan variabel *dummy* berpengaruh positif. Penelitian ini didukung oleh penelitian Budiyanto dan Aditya (2015) dan penelitian dari Indrayenti dan Ie (2016) yang menyatakan bahwa kualitas kantor akuntan publik tidak berpengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* tidak menjamin akan selalu tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

#### KESIMPULAN

Profitabilitas yang diukur dengan *Return Of Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan variabel profitabilitas  $0,031 > 0,05$ . *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio*  $0,281 > 0,05$ . Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Natural log* ( $\ln=TA$ ) tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil uji

regresi menunjukkan nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan  $0,463 > 0,05$ . Kualitas KAP yang diukur dengan Variabel *dummy* tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan variabel Kualitas KAP  $0,652 > 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Attarie, Prima Noermaning. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Cendekia Akuntansi*. Vol. 4 No. 3. ISSN 2338 – 3593
- Bapepam. 1996. Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independen. Jakarta
- Budiyanto, Sarwono dan Elma Muncar Aditya. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan *Food And Beverages* Periode 2010-2012). *Fokus Ekonomi*. Vol. 10 No. 1. Hal: 77-87
- Indrayenti dan Cindrawati Ie. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Ketepatan Waktu  
Penyampaian Laporan  
Keuangan Pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia  
(Studi Empiris Pada  
Perusahaan Sektor Industri  
Dasar Dan Kimia). Jurnal  
Akuntansi & Keuangan. Vol.  
7 No. 1. Hal: 121-135
- Oktahamikga, Ringo Hafiz. 2017.  
Analisis Faktor-Faktor yang  
Mempengaruhi Ketepatan  
Waktu Pelaporan Keuangan  
Pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia  
(Studi Pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2011-2013).  
Universitas Muhammadiyah  
Surakarta
- Pujiatmi dan Kun Ismawati.2018.  
Faktor yang Mempengaruhi  
Ketepatan Waktu Pelaporan  
Keuangan. Ekonomi Bisnis  
dan Kewirausahaan. Vol.  
VII. Fakultas Ekonomi  
Universitas Surakarta  
(Unsa). Surakarta
- Sanjaya, Made Dwi Marta I dan Ni  
Gusti Putu Wirawati. 2016.  
Analisis Faktor-Faktor yang  
Mempengaruhi Ketepatan  
Waktu Pelaporan Keuangan  
Pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar  
Di BEI. E-Jurnal Akuntansi  
Universitas Udayana. Vol.15  
No. 1. Hal: 17-26
- Santosa, Wahyu Iko dan A.A.N.B.  
Dwirandra. 2016.Kualitas  
Kantor Akuntan Publik
- Memoderasi Pengaruh  
Probabilitas Kebangkrutan  
Terhadap Audit Delay. E-  
Jurnal Akuntansi Universitas  
Udayana. Vol.17.3. Hal:  
1891-1923